

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan). *Field Research* diartikan sebagai penelitaian yang dilakukan oleh peneliti dengan metode terjun secara langsung kelapangan guna memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian lapangan peneliti secara mutlak terlibat dan berinteraksi langsung dengan lingkungan penelitian serta bertemu dengan informan-informan yang akan memberikan data penelitian. Tujuan dilakukan penelitian lapangan ialah agar dapat mempelajari secara intensif keadaan lingkungan secara langsung dan mampu berinteraksi dengan baik supaya mengetahui informasi dan data secara mendalam dan luas mengenai strategi pengelolaan obyek daya tarik wisata religi di Makam Syaikh Jangkung.¹

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dapat menghasilkan data yang sifatnya deskriptif berupa kata-kata tertulis. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengetahui dan mendalami fenomena apa yang dialami di lingkungan terkait dalam bentuk kata-kata bukan angka. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif ialah agar peneliti memperoleh deskripsi maupun gambaran yang mendalam mengenai hal yang akan diteliti.²

B. Setting Penelitian

Lokasi yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah berada di Makam Syaikh Jangkung yang beralamatkan di Desa Landoh, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati Jawa tengah. Alasan memilih tempat penelitian ini sebab pada sekarang ini semakin banyak peminat wisata yang datang berkunjung atau berziarah ke Makam Syaikh Jangkung, sehingga menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian kali ini.

Waktu yang akan ditempuh peneliti dalam melaksanakan penelitian dimulai dari bulan November sampai Desember tahun 2023.

¹ J.R. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT. Grasindo, 2010), 9.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), 1.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam sebuah penelitian berfungsi sebagai sumber data untuk belajar tentang status dan konteks yang melatarbelakangi penelitian.³ Dalam kebanyakan kasus, subjek berfungsi sebagai sampel keseluruhan. Populasi, juga dikenal sebagai sumber sampel, adalah kumpulan individu yang cukup besar. Mungkin lebih mudah bagi peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang relevan dan benar saat berhadapan dengan topik penelitian ini.

Subyek yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ialah pengurus Makam Syaikh Jangkung yang meliputi juru kunci dan kepala moseum. Kemudian dari sektor pemerintah desa peneliti memilih kepala desa sebagai sumber informan. Serta perwakilan masyarakat yang bermukim di area Makam Syaikh Jangkung dengan mengambil 1 informan. Subyek penelitian ini yang akan dimintai data yang didapatkan dari pelaksanaan observasi, wawancara serta dokumentasi.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan data secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data.⁴ Informasi inti untuk penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk kedua subyek wawancara.

Adapun peneliti dalam memperoleh sumber data primer yang dimaksud adalah informasi yang diperoleh dari pengurus Makam Syaikh Jangkung dan Pengunjung Makam Syaikh Jangkung

2. Data Sekunder

Sumber data Sekunder adalah catatan tentang adanya suatu kejadian atau peristiwa, catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinil.⁵ Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang digunakan untuk memperbanyak data atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data sekunder didapat dari berbagai literatur yang sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶

³ Muh. Fitriyah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 152.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 193.

⁵ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 59.

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 157.

Adapun peneliti untuk memperoleh data yang bersumber dari data sekunder ini berasal dari laporan dan dokumentasi, letak geografis, dan literatur buku yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, diantara yang paling terpenting adalah cara-cara pengamatan dan ingatan.⁷ sedangkan Teknik observasi menurut Supardi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara cermat gejala-gejala yang diteliti.⁸

Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah terjun secara langsung ke obyek penelitian dalam rangka untuk mencari data atau informasi mengenai strategi pengelolaan obyek wisata religi dalam meningkatkan daya tarik pengunjung di Makam Syaikh Jangkung.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Tujuan utama dalam melakukan wawancara adalah untuk menyajikan komposisi dalam kerangka tentang peristiwa, kegiatan, individu, organisasi, perasaan, motivasi, pendapat atau persepsi.⁹

Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola makam Syaikh Jangkung dan pengunjung sebagai pendukung yang dapat memperkuat data. Teknik wawancara digunakan sebagai pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subyek yang diteliti dan secara lebih mendalam berkaitan tentang strategi pengelolaan obyek wisata religi dalam meningkatkan daya tarik pengunjung.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk gambar seperti foto gambar hidup, sketsa dan lainnya. Sedangkan dokumen berbentuk

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 310-311.

⁸ Fitriyah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, 72.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 316.

tulisan seperti sejarah kehidupan, cerita biografi, catatan harian, peraturan, dan kebijakan. Selanjutnya dokumen dengan bentuk karya-karya monumental dari seseorang yang diteliti. Dokumen merupakan pelengkap dari pengumpulan data observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif maupun pengembangan.¹⁰

Peneliti melakukan dokumentasi untuk memperoleh data tertulis yang meliputi keadaan makam Syaikh Jangkung, Moseum peninggalan yang menjadi daya Tarik pengunjung, catatan foto, dan data-data lain yang terkait strategi pengelolaan obyek wisata religi dalam meningkatkan daya tarik pengunjung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Temuan atau data dari penelitian kualitatif dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dinyatakan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut penelitian kualitatif, realitas data banyak, tidak satu, dan tergantung pada kapasitas peneliti untuk mengkonstruksi peristiwa yang diamati.¹¹

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa hasil analisis dan interpretasi data yang dilakukan dapat diterima dan dipercaya kebenarannya.¹² Adapun teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan pada penelitian kualitatif ini adalah dengan menggunakan Uji Kredibilitas atau Uji Kepercayaan. Dengan menggunakan Uji Kredibilitas kebenaran atas hasil penelitian oleh peneliti dapat dipertanggungjawabkan.

Uji Kredibilitas pada penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya : Perpanjangan Kengamatan, Meningkatkan Ketekunan, Triangulasi dan *Member Check*.¹³ Kaitannya dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitas.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah metode verifikasi kebenaran data yang menggunakan sesuatu di luar data untuk verifikasi atau perbandingan.¹⁴ Pada metode uji keabsahan data dala penelitian ini

¹⁰ Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 87.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

¹² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2019), 104.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 194-195.

¹⁴ Fitriyah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, 94.

peneliti akan melakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan Triangulasi Sumber. peneliti berupaya menelaah data dengan membandingkan beberapa sumber. Yang mana pada penelitian ini sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data dari juru kunci, kepala moseum, perangkat desa seta perwailan masyarakat yang bermukim di area makam.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data metode kualitatif melakukan analisis data sejak awal sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, hingga selesai dilapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian dari rancangan riset, bagian dari tinjauan pustaka, bagian dari pembentukan teori, bagian dari pengurutan data, bagian dari pengumpulan data, pengarsipan data, pembacaan data, dan penulisan dari penelitian.¹⁵

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang dapat diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipahami, kemudia membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶ Adapun analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah pertama dalam analisis data penelitian ini yaitu dengan memilih data yang dianggap penting dan mengurangi data yang tidak dibutuhkan ataupun tidak berkaitan dengan penelitian. Pada reduksi data ini kegiatannya adalah memilih data pokok, mengklasifikasikan data sesuai dengan tema, membuat ringkasan, membagi data dalam beberapa bagian dan kemudian di analisis sehingga menemukan suatu pola.

Pada tahapan ini, peneliti hanya fokus pada data-data yang terkait dengan strategi pengelolaan obyek wisata religi dalam meningkatkan daya tarik pengunjung di Makam Syaikh Jangkung. Data-data selain yang berkaitan dengan fokus penelitian, maka peneliti tidak sebutkan.

¹⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Tangerang: Kencana, 2016), 194.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 355.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya yang paling sering digunakan menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁷ Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi ringkas, bagan, hubungan sebab akibat antar kategori, dan alat bantu visual lainnya. Penyajian data pada penelitian kualitatif ini disajikan dalam bentuk teks atau narasi. Dalam penelitian ini Peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan strategi pengelolaan obyek wisata religi dalam meningkatkan daya tarik pengunjung di Makam Syaikh Jangkung.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap terkakhir dalam analisis data penelitian ini adalah tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan, pada tahap ini data yang telah direduksi dan disajikan akan di analisis. Adanya hubungan sebab akibat atau interaksi antara data dan teori yang relevan berdasarkan pola-pola yang telah dirinci dalam penyajian data. Peneliti kemudian akan memiliki gambaran yang komprehensif dari fenomena yang diselidiki, dan peneliti akan dapat menarik kesimpulan.

Pada tahap terakhir ini peneliti memberikan penjelasan bagaimana kesimpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai strategi pengelolaan obyek wisata religi dalam meningkatkan daya tarik pengunjung di Makam Syaikh Jangkung.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 338.